





















Gambar 3.16 Hasil karya eksperimen 1 setelah pasca pemotretan .....	38
Gambar 3.17 Hasil karya eksperimen 1 setelah pasca pemotretan .....	39
Gambar 3.18 Hasil karya eksperimen 2 setelah pemotretan .....	40
Gambar 3.19 Hasil karya eksperimen 2 setelah proses <i>editing</i> .....	41
Gambar 3.20 Hasil karya eksperimen 3 setelah proses <i>editing</i> .....	42
Gambar 3.21 Kamera <i>mirrorless</i> merk Sony Alpha 6000 .....	44
Gambar 3.22, 3.23 dan 3.24 Lensa Sony FE 85mm f1.8, Lensa 7Artisans 25mm f/1.8 dan Lensa Sony FE 28-70mm f/3.5-5.6.....	45
Gambar 3.25 Kartu Memori Sandisk Ultra 32GB .....	46
Gambar 3.26 <i>Speedlite</i> YN460 dan Godox TT600.....	47
Gambar 3.27 Trigger Fonik .....	47
Gambar 3.28 Softbox Godox .....	48
Gambar 3.29 Honeycomb .....	49
Gambar 3.30 LaptopAcer Aspire v5-471 .....	49
Gambar 3.31 Tripod.....	50
Gambar 3.32 <i>Strobe</i> .....	51
Gambar 3.33 Tata letak <i>lighting</i> .....	53
Gambar 3.34 Tata letak <i>lighting</i> .....	54
Gambar 3.35 Tata letak <i>lighting</i> .....	54
Gambar 3.36 Pembetulan gambar pada fitur Camera Raw di Adobe Photoshop .	55
Gambar 3.37 <i>masking</i> objek dengan Adobe Photoshop .....	56
Gambar 3.38 Adjustment layer .....	57
Gambar 3.39 Proses <i>export</i> di Adobe Photoshop .....	57
Gambar 3.40 adalah hasil final pasca produksi.....	58
Gambar 3.41 Bagan Pembuatan Karya .....	59
Gambar 4.1 dan 4.2 adalah hasil penerapan karya pada story dan feed Instagram .....	122

## DAFTAR KARYA

<i>Local Ghost</i> .....	62
<i>Lorem Ipsum</i> .....	65
<i>Pool Side</i> .....	68
<i>Her Soul In Silence</i> .....	71
<i>Grow Up</i> .....	74
<i>Transport Box</i> .....	77
<i>Blue Hour</i> .....	80
<i>Next Generation</i> .....	83
<i>Unfold</i> .....	86
<i>Pop Storage</i> .....	89
<i>Pop Micro</i> .....	92
<i>Open for CMYK</i> .....	95
<i>Not Good Enough, But It's Ok</i> .....	98
<i>Soft Book</i> .....	101
<i>Midnight Terror</i> .....	104
<i>Almost Vanish</i> .....	107
<i>Transparent</i> .....	110
<i>On Stage</i> .....	113
<i>Obat Pelangsing</i> .....	116
<i>Stunned</i> .....	119

## VISUALISASI *PRODUCT MIX ARTBOOK* "SALAKA" MELALUI FOTOGRAFI KOMERSIAL

Syifa' Ashr Qadry Sagista  
1610794031

### ABSTRAK

Buku memiliki tujuan salah satunya sebagai media arsip. Banyak buku dengan tujuan arsip karya seni dibuat dengan bentuk yang kurang mempresentasikan karya yang terkandung di dalamnya. Diperlukan penyedia jasa *custom book* yang dapat mempresentasikan karya yang terkandung di dalamnya. Visualisasi *product mix* dari penyedia *custom book* Salaka dilakukan dengan menggunakan teknik fotografi komersial. Visualisasi karya fotografi mengacu pada variasi *custom* dari masing-masing *artbook*. Penciptaan karya fotografi ini bertujuan untuk mempromosikan wajah baru dari Salaka serta menunjukkan kepada masyarakat bahwa Salaka memiliki variasi *custom* yang terbaru.

Metode penciptaan karya fotografi pada tugas akhir ini melalui fotografi produk dengan konsep yang mengacu pada tema, material bahan, dan warna dari *artbook* serta menggunakan fotografi komersial sebagai landasan dalam penciptaannya. Pemotretan dilakukan dengan menggunakan cahaya buatan di dalam ruangan menggunakan teknik *multiple exposure* dengan menggabungkan foto produk yang dibuat di studio dengan latar belakang yang diambil langsung di luar ruangan, teknik tersebut dikerjakan pada proses *post production* dengan menggunakan Adobe Photoshop CC 2020.

Dengan menunjukkan jenis variasi *custom* baru kepada masyarakat umum melalui karya foto tugas akhir ini maka target pasar dari Salaka akan bertambah, terutama pada kalangan seniman, dan masyarakat umum dengan keinginan *custom* yang lebih unik. Dengan demikian, hasil penciptaan karya fotografi dengan menggunakan latar belakang yang mengacu pada warna, ilustrasi dan bahan, produk akan tetap menarik tanpa meninggalkan nilai *custom* yang ingin disampaikan.

Kata Kunci : *product mix* , Salaka, fotografi komersial, *custom artbook*

## **VISUALIZATION OF "SALAKA" ARTBOOK PRODUCT MIX THROUGH COMMERCIAL PHOTOGRAPHY**

Syifa' Ashr Qadry Sagista  
1610794031

### **ABSTRACT**

*Books have purpose, one of them as archival medium. However, many books for the purpose of archiving artwork are produced in a form that does not represent the work they contain. So we need a custom book service provider that can present the work in it. Visualization of product mix from custom book provider Salaka, was done using commercial photography techniques. Visualization of it refers to the custom variations of each artbook. The creation of this photography work, aims to promote the new face of Salaka and show the public that Salaka has the latest custom variations.*

*The method used in this final project is product photography with a concept that refers to the theme, material, and color of the artbook. Uses commercial photography as the basis for its manufacture. Photos were taken using artificial light inside the room and use the multiple exposure technique by combining product photos made in a studio with a background taken directly outdoors. This technique is carried out in the post-production process using Adobe Photoshop CC 2020.*

*By displaying new types of custom variations to the general public through the photos of this final project, the target market for the Salaka will increase, especially among artists, and the general public with more unique custom. The result of creating photographic work using a background that refers to colors, illustrations and materials the product will remain attractive without leaving the custom value to be conveyed.*

*Keywords : Salaka, product mix, commercial photography, custom artbook*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Buku sebagai media arsip yang sudah lama digunakan terus berkembang menjadi bermacam-macam bentuk dan kegunaan. Buku yang dulu diproses dengan sangat sederhana sehingga memiliki tingkat ketahanan yang kurang, kini seiring berjalannya waktu terus berkembang menjadi buku dengan tingkat ketahanan yang lebih lama. Kertas papirus dapat dijadikan salah satu contoh kertas yang dibuat dengan teknologi lampau

Berkembangnya teknologi kertas memiliki banyak jenis dan karakteristik di masa sekarang menjadikan bahan dari pembuatan buku menjadi beragam. Beberapa buku dibuat dengan mengadaptasi bahan yang pernah dipakai di masa lalu jauh sebelum era teknologi ada, misalnya seperti menggunakan media daun kering, sisanya dibuat menggunakan media kertas dengan kualitas cetak gambar yang baik, namun jenis kertas selalu disesuaikan dengan kegunaan dari buku tersebut nantinya.

Era teknologi seperti sekarang memungkinkan pembuatan buku menggunakan banyak media untuk mengarsipkan dokumen penting, pengarsipan dengan media cetak memiliki keunggulan lebih aman dan mudah dinikmati dan bahkan dibagikan secara *online*. Sedangkan jika menggunakan media digital, pengarsipan akan lebih simple karena tidak memakan tempat secara fisik. Namun pengarsipan secara digital juga memiliki kelemahan, seperti data rusak karena *malware* atau hilang karena kerusakan *hardware*, sehingga masing-masing

memiliki keunggulan dan kekurangan. Marcelo Garcia mengungkapkan bahwa *artbook* tidak terbatas pada ranah fotografi saja.

*Artbook* bisa saja berisi bermacam-macam jenis seni, tidak hanya karya fotografi namun juga dapat berisi karya lukisan dan seni grafis serta akan ada *artbook* yang berbeda di setiap proyek yang berbeda pula. Menurut Adisasmito (2002:3) buku seni memiliki ciri khas yang dapat menjadi pembeda dengan buku pada umumnya yaitu dari jumlah cetakan yang dibuat terbatas untuk setiap edisinya.

Istilah *artbook* atau buku seni diperkirakan berasal dari bahasa Perancis *Livre de Peintre* lalu diterjemahkan dalam bahasa Jerman *Koestlerbuch* atau *Maierbuch*, *Koestler* artinya seniman, *Maier* artinya pelukis dan *Buch* artinya buku (Adisasmito 2002:1). Umumnya *artbook* berbentuk selayaknya buku, dibuat dari bahan kertas, berbentuk persegi dan memiliki sampul yang dibuat *hardcover* atau *softcover*, namun dengan tidak ada batasan dalam pembuatannya *artbook* akan mudah untuk dieksplorasi sesuai dari karya seniman yang bersangkutan.

Buku foto atau *photobook* dan katalog pameran juga termasuk *artbook*, karena dibuat dalam edisi terbatas dan memiliki desain dan isi yang lebih menonjolkan dari karya dari seniman. Bentuk dan material buku dapat disesuaikan dari konsep atau karakter seniman yang bersangkutan, hal itu akan membuat buku jauh lebih menarik dan autentik. Kegiatan membuat buku foto juga bagian dari kegiatan fotografi namun sering dilupakan. Salah satu komunitas yang bergerak di bidang fotografi bernama Raws Syndicate membantu penerbitan sebuah buku foto kepada masyarakat melalui kegiatan perpustakaan fotografi keliling. Tujuan dari

Raws Syndicate adalah untuk menyeimbangkan persepsi fotografi yang selalu tentang memotret dan menjadi fotografer.

Tidak semua seniman dalam bidang fotografi maupun bidang seni rupa lainnya terampil dalam pembuatan buku, sehingga diperlukan jasa pembuatan buku dengan rancangan bentuk atau konsep berdasarkan karya atau seniman yang bersangkutan. Kebanyakan pemberi jasa hanya menyediakan jasa *customize* buku dari desain cover, dengan pilihan material yang terbatas, misalnya hanya fokus dengan bahan kulit atau kertas saja dan beberapa harus diproduksi sesuai dengan jumlah minimum pemesanan yang berlaku.

Salaka sebagai penyedia jasa *custom* buku dapat menjadi solusi permasalahan tersebut. Salaka memberikan jasa *customize* buku tanpa jumlah minimum pemesanan serta bahan dan bentuk buku tidak hanya berfokus pada satu jenis saja, melainkan dapat disesuaikan dengan keinginan konsumen karena mayoritas buku dengan desain "unik" dikerjakan secara manual atau *handmade*. Tidak ada batasan pemesanan di Salaka memungkinkan seniman untuk mengeksplorasi desain dari bukunya nanti. Walaupun di masa sekarang pengarsipan dapat jauh lebih mudah dilakukan secara digital, namun seniman tetap perlu pengarsipan dalam bentuk *hardcopy*. Arsip dalam bentuk buku akan jauh lebih menarik serta dapat dipajang saat seniman melakukan suatu pameran.

Sejak berdiri tahun 2018, Salaka lebih sering menerima pesanan *customize* buku berupa *notebook* dan buku *merchandise*. Walaupun fokus utama dari Salaka adalah memberikan jasa *custom* buku, tetapi Salaka juga menjual produk seperti kaos, *pouch*, *mini bag*, gantungan kunci, dan *notebook* edisi terbatas, yang dapat

dibeli langsung di toko *offline* Salaka yang beralamat di Jalan Gajah no.9 Yogyakarta. Dengan banyaknya seniman dan penggiat seni di Yogyakarta, Salaka memiliki peluang besar untuk merambah ke pasar *artbook*. *Artbook* selalu erat kaitannya dengan kesenian dan seorang seniman itu sendiri. Dari tahun ke tahun seniman akan membuat arsip karya yang sudah dibuat selama beberapa tahun sebelumnya karena pengarsipan adalah proses yang wajib dilakukan bagi setiap seniman. Sebuah arsip akan menjadi saksi sejarah seniman atau juga bisa disebut *Curriculum Vitae*. Jika *Curriculum Vitae* dibuat menjadi *artbook*, proses pengenalan diri seniman kepada kolektor, galeri, maupun masyarakat akan lebih mudah dan tersampaikan dengan baik.

Peran fotografi melalui tugas akhir ini adalah sebagai "jembatan" Salaka untuk masuk ke pasar *artbook* dengan cara merencanakan dan membuat visual hasil produk Salaka terutama *customize artbook* melalui media foto sebagai media promosi Salaka dalam membuat wajah baru dari Salaka. Walaupun Salaka sudah cukup lama berdiri, Salaka belum pernah mempromosikan variasi *customize* buku yang lebih "unik" yang dapat dijadikan referensi dalam membuat *artbook*. Mayoritas *artbook* yang akan dijadikan bahan visualisasi adalah *artbook sample* atau contoh produk yang dibuat khusus untuk promosi. Ilustrasi yang ada pada buku nanti, adalah karya dari beberapa seniman yang sudah mendapatkan izin dari senimannya, untuk dijadikan ilustrasi di *artbook sample* yang akan dibuat oleh Salaka dan dijadikan bahan visualisasi yang nantinya untuk konten promosi.

Pembuatan konten yang melibatkan banyak pihak memiliki keunggulan tersendiri, adanya tiga pihak dalam pembuatan konten promosi ini mengharuskan

pihak yang mempublikasikan konten nanti wajib *mention* atau menandai akun pihak yang bersangkutan yang lain, dalam hal ini adalah akun Instagram Salaka, penulis, dan seniman yang karyanya dipakai sebagai ilustrasi di *sample artbook* Salaka nanti. Publikasi dengan menandai banyak pihak membuat interaksi pada setiap postingan menjadi lebih banyak karena saat pihak kedua melakukan interaksi dengan unggahan pihak pertama, *followers* dari pihak kedua akan dapat melihat unggahan Salaka melalui *explore* di Instagram, dengan catatan *explore* dari *followers* pihak kedua sering membuka unggahan dengan tema yang sama dengan unggahan Salaka, dalam hal ini meliputi seni, *artbook*, dan buku.

Karya-karya foto hasil visualisasi nantinya akan dijadikan sebagai bahan promosi di media *online*. Salaka sendiri sudah memiliki akun Instagram yang sudah berjalan dari tahun 2018. Kemajuan teknologi saat ini memang mengharuskan setiap usaha melakukan promosi melalui media *online*. Konten yang akan dipublikasikan nanti di Instagram Salaka akan menjadi *start up* bagi Salaka untuk mempromosikan wajah baru dari Salaka terutama dalam memberikan informasi jika sekarang Salaka juga memberikan jasa *customize artbook*, karena diunggah Salaka sebelumnya tidak memberikan informasi tentang jasa pembuatan *artbook*.

## **B. Penegasan Judul**

Untuk Menghindari kesalahan dalam penafsiran judul, maka akan dijelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam judul "Visualisasi *Product Mix Artbook* "Salaka" melalui Fotografi Komersial" sebagai berikut:

## 1. Visualisasi

Visualisasi dapat diartikan sebagai pemberian gambaran atau penjelasan secara visual dan dapat dilihat secara langsung. Biasanya dibuat menggunakan peraga. Visualisasi yang dimaksud adalah sebuah produk yang akan dibuat melalui media foto (Sugono, Dendy dkk., 2008:1609).

## 2. *Product Mix*

*Product mix* adalah semua produk yang ditawarkan penjual kepada pembeli (Kotler, 2002:145). Pada tugas akhir ini yang dimaksud adalah *custom book* terutama *artbook* dengan variasi *custom* yang bermacam-macam, seperti *custom* pada desain dan meterial.

## 3. *Artbook*

Istilah *artbook* atau buku seni diperkirakan berasal dari bahasa Perancis *Livre de Peintre* lalu diterjemahkan dalam bahasa Jerman *Koenstlerbuch* atau *Malerbuch*, *Koenstler* artinya seniman, *Maier* artinya pelukis dan *Buch* artinya buku (Adisasmito 2002:1). Buku seni berbeda dengan buku pada umumnya. Biasanya buku seni lebih menonjolkan "keindahan" dari bentuk, isi, tata letak serta material dan teknik penjiilidan yang digunakan. Setiap unsur perupaan pada buku seni adalah hasil dari perancangan seniman itu sendiri (Adisasmito 2002:3).

## 4. Salaka

Salaka adalah sebuah *brand* (merek) jasa *custom* buku yang memberikan jasa *custom* buku-buku *merchandise*, *notebook*, katalog, dan sejenisnya. Selain memberikan jasa *custom* buku Salaka juga menjual *merchandise*-nya sendiri, seperti *pouch*, *totebag*, gantungan kunci dan kaos. Salaka juga menyediakan *pop*

*up store* di Jalan Gajah no. 9 Yogyakarta, bagi pelanggan yang ingin melakukan transaksi secara langsung.

## 5. **Fotografi Komersial**

Bidang fotografi ini termasuk golongan bisnis pemotretan yang yang selalu bekerja sama dengan klien untuk membuat foto dengan tujuan komersial, dan biasanya selalu bekerja sama dengan pihak-pihak lain, seperti perancang produk, artis atau model (Enterprise & Nugroho, 2012:4).

Fotografi komersial biasanya dipergunakan klien sebagai *branding image* suatu perusahaan atau jasa dan bukan hanya mahal di konsepnya saja namun pekerja seninya pun mahal (Irawan, 2012:64).

### C. **Rumusan Ide**

Rumusan ide dari penciptaan fotografi "Visualisasi *Product Mix Artbook* "Salaka" melalui Fotografi Komersial" adalah:

1. Bagaimana menyampaikan variasi *custom artbook* Salaka melalui media fotografi sebagai usaha dalam mempromosikan berbagai produk baru dari Salaka?
2. Bagaimana memvisualisasikan variasi *custom artbook* Salaka dalam bentuk *sample artbook* melalui fotografi komersial?

## **D. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Adapun tujuan dari penciptaan fotografi ini di antaranya:

- a. Menyampaikan variasi visual *customize artbook* Salaka melalui media fotografi sebagai usaha dalam mempromosikan berbagai produk baru dari Salaka.
- b. Memvisualkan variasi *customize artbook* Salaka dalam bentuk *sample artbook* melalui fotografi komersial.

### **2. Manfaat**

- a. Mempromosikan berbagai produk baru untuk Salaka pada pelanggannya.
- b. Menambah variasi *custom artbook* Salaka.
- c. Meningkatkan *customers* Salaka di bidang jasa *custom book*.
- d. Menambah ide baru dalam pemotretan produk.
- e. Memperluas pengetahuan masyarakat tentang fotografi komersial, khususnya pada bidang pemotretan produk.
- f. Membantu memperkenalkan usaha lokal kepada masyarakat guna meningkatkan omzet pasar.
- g. Sebagai referensi bagaimana menyamakan sebuah konsep produk dengan konsep foto.